

HUBUNGAN KREATIVITAS GURU PADA MATA PELAJARAN IPAS DENGAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 207 APALA KECAMATAN BAREBBO KABUPATEN BONE

Abd. Kadir A¹, Sitti Rahmi¹, Nurul Hidayah^{1*}

¹Makassar State University, Makassar

*Corresponding Address : nurulhidayah14891@gmail.com

Received: January 02, 2025

Accepted: February 12, 2025

Online Published: February 28, 2025

ABSTRACT

This research analyzes the relationship between teacher creativity in the subjects of science and natural sciences with the learning interests of fifth grade students of SD Negeri 207 Apala, Barebbo District, Bone Regency. The purpose of this study was to determine whether or not there was a significant relationship between the teacher creativity in the subject of science and natural sciences with the learning interests of fifth grade students of SD Negeri 207 Apala. The approach used in this study was a quantitative approach with a correlational research type. The data sources in this study were all fifth grade students of SD Negeri 207 Apala, totaling 21 students. The data collection technique uses a questionnaire. Data analysis techniques use descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. Based on the results of descriptive statistical analysis, the results of teacher creativity research obtained an average of 74.05 in the medium category, while student interest in learning obtained an average of 78.19 in the medium category. The results of the inferential statistical analysis of the Spearman correlation were 0.752 with a strong category because it was in the range 0.60-0.799. Based on the results of inferential statistical analysis, it shows that the significant value is 0.000, which means <0.05 . Thus, H_0 is rejected and H_1 is accepted with a correlation coefficient of 0.752, which means it has a positive relationship in the strong category, so it can be concluded that the research results show a significant relationship between teacher creativity in science and science subjects and students' interest in learning in class V of SD Negeri 207 Apala, Barebbo District, Bone Regency.

Keywords: *Teacher Creativity, Science Subject, Student Interest in Learning.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu indikator utama pembangunan dan kualitas sumber daya manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas Pendidikan. Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan nasional, karena merupakan salah satu penentu kemajuan suatu bangsa. Pendidikan bahkan merupakan sarana paling efektif untuk meningkatkan kualitas hidup dan derajat kesejahteraan masyarakat, serta yang dapat mengantarkan bangsa mencapai kemakmuran.

Peraturan Pemerintahan Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk mencapai standar nasional Pendidikan di atas, maka dibutuhkan suatu pedoman dalam pendidikan yaitu kurikulum. Kurikulum bukan hanya suatu panduan pembelajaran, tetapi juga merupakan alat penting untuk mencapai tujuan Pendidikan, membentuk siswa, dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan. Komponen kurikulum meliputi: tujuan, pendidik, siswa, isi, prosedur, atau strategi, sarana dan prasarana pendidikan dan dukungan masyarakat (Siahaan et al. 2023). Salah satu komponen kurikulum untuk mencapai tujuan yaitu pendidik. Pendidik memegang kunci utama bagi peningkatan mutu masa depan terutama di bidang Pendidikan. Mutu pendidik bukan hanya ditingkatkan dari segi kesejahteraannya, tetapi juga profesionalitasnya.

Pendidikan di Indonesia selalu mengalami perubahan dan pengembangan kurikulum sebagai upaya perbaikan mutu dan peningkatan kualitas pendidikan. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi resmi meluncurkan kurikulum baru yang Bernama Kurikulum Merdeka. Kurikulum tersebut bertujuan agar pendidikan menghasilkan kualitas yang baik seperti, mampu menganalisis, menalar dan memahami dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi diri siswa. Dalam kurikulum merdeka mata pelajaran IPA dan IPS akan diajarkan secara bersamaan dengan nama mata pelajaran IPAS atau Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (Saputri et al. 2023).

Pembelajaran IPAS bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang dunia dan lingkungan sekitarnya serta memberikan pengetahuan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPAS tidak hanya mengajarkan konsep-konsep sains dan sosial kepada siswa, tetapi juga memperkenalkan pembelajaran aktif dan partisipatif. Siswa diharapkan dapat terlibat secara langsung dalam proses belajar dan berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan kelompok untuk memperdalam pemahaman mereka tentang konsep yang dipelajari (Ansya 2023).

Guru merupakan unsur yang paling penting menentukan keberhasilan proses pembelajaran IPAS. Salah satu penunjang keberhasilan pembelajaran IPAS yaitu sarana dan prasarana. Dalam proses pembelajaran penggunaan sarana dan prasarana sangat diperlukan dalam proses pembelajaran agar pemahaman dan pendalaman materi mudah diserap oleh para siswa. Namun terkadang sarana dan prasarana di sekolah terbatas, kurang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan siswa, sehingga dibutuhkan kreativitas guru dalam menyikapi keterbatasan tersebut (Marliya, Fitria, and Nurkhalis 2020). Guru yang kreatif mampu memanfaatkan dan mengembangkan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran. Adanya masalah yang terkait dengan sarana dan prasarana IPAS, guru seharusnya tidak bersikap pasrah namun harus menyikapi serta mampu mengatasinya. Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru adalah dengan memunculkan dan mengembangkan kreativitasnya untuk menciptakan pembelajaran yang baik salah satu di antaranya dengan melakukan perubahan sarana dan prasarana yang ada disekitarnya.

Guru dituntut mengembangkan kemampuannya dalam melaksanakan pembelajaran yang kreatif. Menurut Mulyasa (2023) bahwa kreativitas ditandai oleh adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu.

Era pendidikan yang semakin berkembang saat ini, kreativitas guru sangat diperlukan dalam proses pembelajaran terutama dalam mempengaruhi minat belajar siswa. Minat belajar

merupakan suatu ketertarikan dalam diri siswa terhadap sesuatu hal dengan adanya rasa senang yang akan membuat siswa melakukan aktivitas belajar secara terus menerus.

Untuk meningkatkan minat belajar siswa dibutuhkan peran guru. Tugas guru tidak hanya mengajar, tetapi juga harus dapat mendidik, membimbing, membina dan memimpin siswa dalam belajar. Tugas guru tidaklah hanya sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu, tetapi sebagai seorang yang harus mampu membangkitkan minat siswa untuk belajar. Meningkatnya minat belajar siswa dikarenakan adanya pembelajaran yang berkualitas, untuk menciptakan pembelajaran berkualitas, membutuhkan guru yang kreativitas sehingga menghasilkan pembelajaran yang tidak monoton dan menyenangkan bagi siswa. Suasana belajar baru yang kreatif dan bervariasi dapat mengurangi rasa jenuh siswa saat belajar, sehingga minat siswa untuk belajar pun dapat meningkat.

Kreativitas guru dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan cara memerankan diri dan memberikan inspirasi bagi peserta didik, sehingga kegiatan belajar dan pembelajaran dalam membangkitkan berbagai pemikiran, gagasan, dan ide-ide baru. Untuk kepentingan tersebut guru harus menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan tertib, optimis dan harapan yang tinggi, dari seluruh warga sekolah, kesehatan sekolah, membangkitkan nafsu, gairah, dan semangat belajar (Mulyasa 2021).

Berdasarkan pra-penelitian yang dilakukan oleh calon peneliti pada tanggal 28 dan 29 Oktober 2024 di SD Negeri 207 Apala melalui kegiatan observasi bahwa pada saat proses pembelajaran guru mampu mengelola pembelajaran secara kreatif. Akan tetapi, minat belajar siswa dalam pembelajaran berbeda-beda. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V, diperoleh informasi bahwa minat belajar siswa kelas V dalam pembelajaran IPAS bervariasi. Hal ini dapat dilihat melalui observasi bahwa siswa yang memiliki minat tinggi ditandai dengan rasa ingin tahu tinggi dan sering mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan dari guru. Siswa yang memiliki minat belajar sedang dapat ditandai dengan keterlibatan aktif saat pelajaran tergantung materi atau cara guru menyampaikan materi. Siswa yang memiliki minat belajar rendah ditandai dengan kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran, jarang bertanya, dan melakukan aktivitas lain seperti mencoret-coret buku, bercerita dengan teman sebangku, dan menghayal. Salah satu penyebab kondisi ini adalah lingkungan belajar yang kurang interaktif atau kurangnya alat peraga yang mendukung pemahaman konsep IPAS. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlunya guru meningkatkan kreativitas dalam mengajar.

Penelitian sebelumnya oleh Junias Zulfahmi (2021) dengan judul pengaruh kreativitas guru MIN 16 Aceh Barat dalam meningkatkan minat belajar siswa menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru dengan minat belajar siswa pada pembelajaran. Penelitian lainnya juga dilakukan Noviantari (2017) dengan judul Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 9 Malang hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap minat belajar siswa.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Kreativitas Guru Pada Mata Pelajaran IPAS dengan Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 207 Apala Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone.

METODE

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang memandang tingkah laku manusia dapat diramal dan objektif serta dapat diukur. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara kreativitas guru dalam mata pelajaran IPAS dengan

minat belajar siswa kelas V SD Negeri 207 Apala Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut tanpa adanya manipulasi variabel.

Variabel yang diteliti adalah kreativitas guru dalam mata pelajaran IPAS sebagai variabel (X) dan minat belajar siswa sebagai variabel (Y). Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian simetris untuk mengetahui hubungan kedua variabel, dengan X dan Y sebagai variabel yang akan dikaji. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 207 Apala yang berjumlah 21 siswa, dan sampel penelitian menggunakan teknik total sampling, di mana seluruh populasi dijadikan sampel.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket skala Likert untuk mengukur kreativitas guru dan minat belajar siswa. Prosedur pengumpulan data meliputi pemberian angket kepada siswa, pengolahan data, dan analisis statistik deskriptif serta inferensial untuk menguji hubungan kedua variabel. Uji hipotesis dilakukan menggunakan analisis korelasi Spearman dengan SPSS untuk menguji signifikansi hubungan antara kreativitas guru dan minat belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data, Proses, dan Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan atau meringkas data yang telah dikumpulkan. Dalam analisis ini, data akan dijelaskan secara singkat melalui ukuran-ukuran statistik seperti persentase, modus, dan median. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kedua variabel yaitu menggunakan angket. Berikutnya akan dipaparkan dengan analisis data deskriptif sesuai dengan variabel masing-masing sebagai berikut:

a. Kreativitas Guru Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 207 Apala Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket kreativitas guru yang diberikan kepada siswa kelas V SD Negeri 207 Apala Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone yang telah dibagikan kepada 21 siswa sebagai responden yang terdiri atas 25 butir pertanyaan dan terdapat alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh siswa yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Data tentang kreativitas guru pada mata pelajaran IPAS (variabel X) diolah menggunakan SPSS versi 26. Hasil selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Statistik Kreativitas Guru pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 207 Apala Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone

Kreativitas Guru	
<i>Mean</i>	74.05
<i>Median</i>	73.00
<i>Mode</i>	77
<i>Standard Deviation</i>	8.834
<i>Range</i>	15
<i>Minimum</i>	58
<i>Maximum</i>	92
<i>Sum</i>	1555
<i>N</i>	21

Sesuai dengan hasil olah data kreativitas guru melalui program SPSS versi 26, maka diperoleh skor tertinggi (*maximum*) yang dicapai oleh siswa sebesar 92 dan skor terendah (*minimum*) yang dicapai siswa adalah 58, rata-rata (*mean*) sebesar 74.05. Selain itu nilai tengah (*median*) 73.00, nilai paling sering muncul (*mode*) sebesar 77 dan standar deviasi yaitu 8.834. Untuk memudahkan dalam membaca data, maka terlebih dahulu menentukan kelas dari masing-masing kategori sebagai berikut:

- 1) Kategori tinggi
 $(X \geq M + 1 \text{ SD})$
 $X \geq 74.05 + 1 (8.834)$
 $X \geq 82.884$
- 2) Kategori sedang
 $(M - 1 \text{ SD}) \leq X < (M + \text{SD})$
 $74.05 - 1 (8.834) \leq X < 74.05 + 1 (8.834)$
 $65.216 \leq X < 82.884$
- 3) Kategori rendah
 $(X < M - 1 \text{ SD})$
 $X < 74.05 - 1 (8.834)$
 $X < 65.216$

Setelah menentukan kelas masing-masing kategori, maka diperoleh tabel berikut:

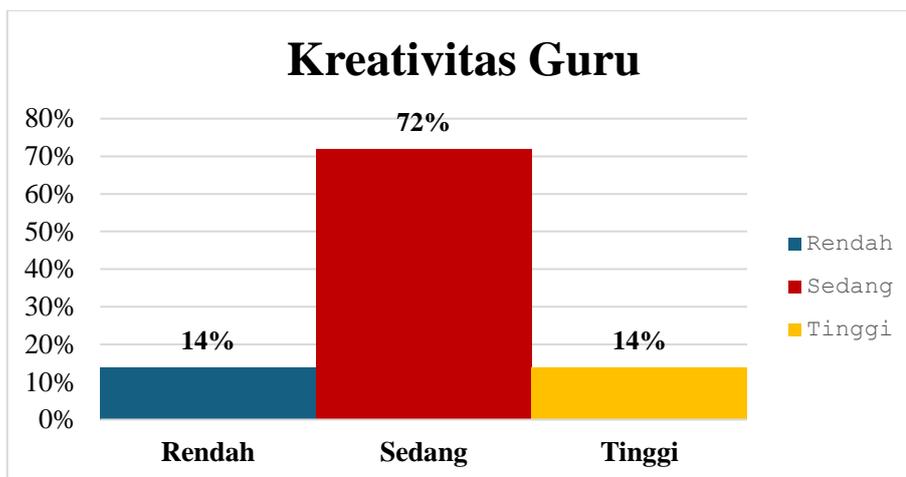
Tabel 4.2 Distribusi Kategorisasi Kreativitas Guru Pada Mata Pelajaran IPAS siswa kelas V SD Negeri 207 Apala Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone

Interval	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
$(X \geq M + 1 \text{ SD})$	Tinggi	$X \geq 83$	3	14%
$(M - 1 \text{ SD}) \leq X < (M + \text{SD})$	Sedang	$65 \leq X < 83$	15	72%
$X < M - 1 \text{ SD}$	Rendah	$X < 65$	3	14%
Total			21	100%

Sumber: Hasil olah data *Microsoft Excel* 2013

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa kreativitas guru mata pelajaran IPAS siswa kelas V SD Negeri 207 Apala Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone yang berada pada kategori “rendah” sebesar 14% sebanyak 3 siswa, kategori “sedang” sebesar 72% sebanyak 15 siswa, dan kategori “tinggi” sebesar 14% sebanyak 3 siswa. Berdasarkan nilai kreativitas guru pada mata pelajaran IPAS siswa kelas V SD Negeri 207 Apala Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone dalam kategori “Sedang”. Untuk lebih jelasnya, sebaran kategori kreativitas guru tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.1 Grafik Histogram Hasil Distribusi Skor Angket Kreativitas Guru Pada Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas V SD Negeri 207 Apala Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone



Sumber: Hasil olah data *Microsoft Excel 2013*

b. Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 207 Apala Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone

Data yang diperoleh dari angket minat belajar siswa kelas V SD Negeri 207 Apala Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone yang telah dibagikan kepada 21 siswa sebagai responden yang terdiri atas 25 butir pertanyaan dan terdapat alternatif jawaban yang dipilih oleh siswa yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Untuk lebih jelasnya, data tentang minat belajar (variabel Y) yang dicapai oleh responden dapat dilihat pada tabel dari hasil olah data menggunakan SPSS versi 26 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Deskriptif Statistik Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 207 Apala Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone

Minat Belajar	
Mean	78.19
Median	79.00
Mode	69
Standard Deviation	9.158
Range	38
Minimum	57
Maximum	95
Sum	1642
N	21

Sumber: Hasil olah data minat belajar dengan SPSS 26

Setelah diolah menggunakan program SPSS 26 sehingga diperoleh skor tertinggi (*maximum*) yang dicapai siswa adalah 95 dan skor terendah (*minimum*) yang dicapai oleh siswa adalah 57, rata-rata (*mean*) sebesar 78.19. Selain itu nilai tengah (*median*) 79.00, nilai paling sering muncul (*mode*) yaitu 69 dan standar deviasi sebesar 9.158. Untuk memudahkan dalam membaca data, maka terlebih dahulu menentukan kelas dari masing-masing kategori sebagai berikut:

- 1) Kategori tinggi
 $(X \geq M + 1 \text{ SD})$
 $X \geq 78.19 + 1 (9.158)$
 $X \geq 87.348$
- 2) Kategori sedang
 $(M - 1 \text{ SD}) \leq X < (M + \text{SD})$

$$78.19-1 (9.158) \leq X < 78.19 + 1 (9.158)$$

$$69.032 \leq X < 87.348$$

3) Kategori rendah

$$(X < M-1 SD)$$

$$X < 78.19 - 1 (9.158)$$

$$X < 69.032$$

Setelah menentukan kelas masing-masing, maka diperoleh tabel berikut:

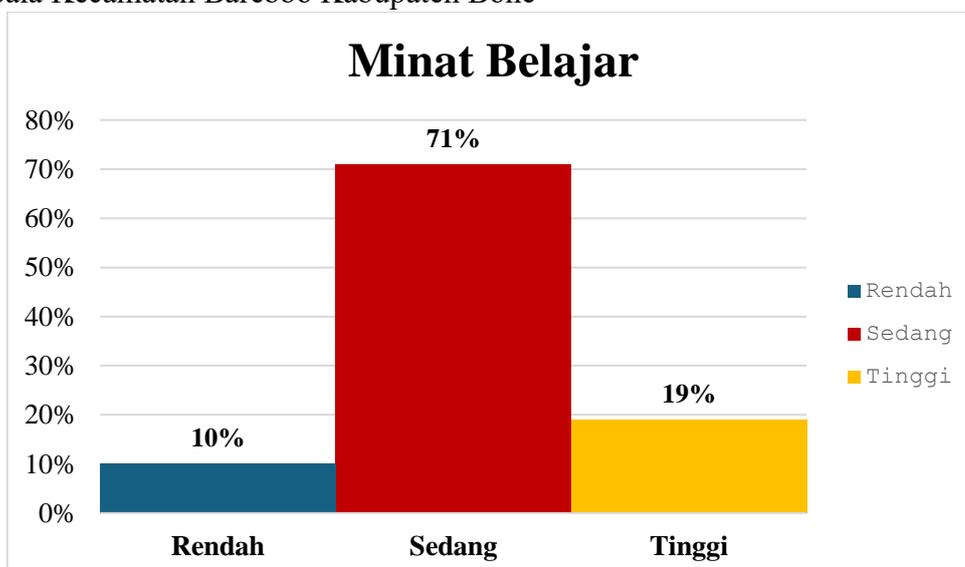
Tabel 4.4 Tabel Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 207 Apala Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone

Interval	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
$(X \geq M + 1 SD)$	Tinggi	$X \geq 87$	4	19%
$(M - 1 SD) \leq X < (M + SD)$	Sedang	$69 \leq X < 87$	15	71%
$X < M-1 SD$	Rendah	$X < 69$	2	10%
Total			21	100%

Sumber: Hasil olah data *Microsoft Excel* 2013

Berdasarkan tabel 4.4 dan grafik 4.2 menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas V SD Negeri 207 Apala Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone yang berada pada karegori “rendah” sebesar 10% sebanyak 2 siswa, kategori “sedang” sebesar 71% sebanyak 15 siswa, kategori “tinggi” sebesar 19% sebanyak 4 siswa. Berdasarkan nilai minat belajar siswa kelas V SD Negeri 207 Apala Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone berada pada kategori “Sedang”. Sebaran kategori tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.2 Grafik Histogram Kategorisasi Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 207 Apala Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone



Sumber: Hasil olah data *Microsoft Excel* 2013

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak ada hubungan antara kreativitas guru pada mata pelajaran IPAS dengan minat belajar siswa kelas V SD Negeri 207 Apala

Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26 dengan rumus *spearman*.

Tabel 4.5 Hasil Uji Korelasi *Spearman's rho*

		Kreativitas	Minat
Spearman's rho	Kreativitas	Correlation Coefficient	1.000
		Sig (2-tailed)	.000
		N	21
Minat	Kreativitas	Correlation Coefficient	.752
		Sig (2-tailed)	.000
		N	21

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 25 (lampiran C.4 h. 62)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikan adalah 0,000 yang berarti $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan koefisien korelasi yaitu 0,752. Jika dikonversi pada tabel interpretasi uji *spearman*, hubungan kreativitas guru pada mata pelajaran IPAS dengan minat belajar siswa tergolong kuat. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas guru pada mata pelajaran IPAS dengan minat belajar siswa kelas V SD Negeri 207 Apala Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone yang tergolong kuat..

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara kreativitas guru dengan minat belajar siswa kelas V SD Negeri 207 Apala Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kreativitas guru dalam pembelajaran IPAS dengan minat belajar siswa. Berikut adalah pembahasan hasil penelitian secara rinci.

1. Kreativitas Guru pada Mata Pelajaran IPAS

Kreativitas guru dalam mengajar mata pelajaran IPAS di SD Negeri 207 Apala memiliki nilai rata-rata sebesar 74,05, dengan nilai terendah 58 dan tertinggi 92. Sebagian besar siswa, sekitar 72%, berada dalam kategori sedang dalam hal kreativitas guru. Hasil ini menunjukkan bahwa kreativitas guru yang cukup baik dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar, sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan pentingnya kreativitas guru dalam meningkatkan minat siswa.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Jafar (2024) dengan sampel 30 siswa SD Kelas tinggi SD Negeri 47 Unra yang secara keseluruhan kondisi kreativitas guru berada pada kategori sedang dengan persentase 73%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan kreativitas guru, siswa mampu memotivasi dirinya menjadi lebih berminat lagi dalam belajar, menjadi pribadi yang positif, mampu meningkatkan prestasi dan mengembangkan potensi diri lebih baik lagi

2. Minat Belajar Siswa

Minat belajar siswa kelas V SD Negeri 207 Apala memiliki nilai rata-rata 78,19, dengan nilai terendah 57 dan tertinggi 95. Mayoritas siswa (71%) berada pada kategori sedang dalam hal minat belajar. Faktor internal dan eksternal memengaruhi minat belajar siswa, di mana faktor eksternal, seperti peran guru, menjadi hal yang sangat penting. Siswa yang memiliki minat rendah cenderung tidak terlalu memperhatikan pembelajaran, yang menghambat pencapaian prestasi belajar mereka. Korompot (2020) mengatakan faktor yang mempengaruhi minat belajar ada dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dengan demikian, untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar perlu peran guru pada faktor eksternal

3. Hubungan Kreativitas Guru dengan Minat Belajar Siswa

Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kreativitas guru dan minat belajar siswa. Nilai korelasi sebesar 0,752 menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut. Uji hipotesis dengan menggunakan rumus Spearman menghasilkan nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima. Dengan kata lain, semakin tinggi kreativitas guru dalam mengajar, semakin tinggi pula minat belajar siswa. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya pengaruh positif antara kreativitas guru dengan minat belajar siswa.

Hasil penelitian di atas didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang relevan oleh Noviantari (2017) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas guru dengan minat belajar siswa. Perbedaan penelitian yang saya lakukan dengan penelitian Noviantari dari segi lokasi dilakukan di Malang, jumlah sampel yang digunakan 52 siswa dan fokus pada kelas II. Untuk penelitian yang saya lakukan dari segi lokasi dilakukan di Kabupaten Bone, dengan jumlah sampel sebanyak 21 siswa dan fokus pada seluruh siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian, bahwa terdapat hubungan signifikan antara kreativitas guru pada mata pelajaran IPAS dan minat belajar siswa kelas V SD Negeri 207 Apala Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis data dengan menggunakan rumus *Spearman* menunjukkan bahwa nilai signifikan adalah 0,000 yang berarti $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan koefisien korelasi yaitu 0,752 yang tergolong kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansyah, Yusron Abda'u. 2023. "Upaya Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi PjBL (Project-Based Learning)." *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan* 3(1):43–52.
- Jafar, Muh Idris Jafar, Sudarto Sudarto, and Asrar Abu Khair Khair. 2024. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III SD NEGERI 47 UNRA KECAMATAN AWANGPONE KABUPATEN BONE MELALUI PENGGUNAAN ALAT PERAGA DEKAK-DEKAK." *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 4(1):3927–36.
- Korompot, Salim, Maryam Rahim, and Rahmat Pakaya. 2020. "Persepsi Siswa Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar." *JAMBURA Guidance and Counseling Journal* 1(1):40–48.
- Marliya, Marliya, Happy Fitria, and Nurkhalis Nurkhalis. 2020. "Pengaruh Sarana Prasarana Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri Se-Kecamatan Prabumulih Barat." *Journal of Education Research* 1(3):206–2012.
- Mulyasa, H. E. 2021. *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Bumi Aksara.
- Mulyasa, H. E. 2023. *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bumi Aksara.
- Noviantari, Nandya. 2017. "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Di SD Muhammadiyah 09 Malang."
- Saputri, Alviyatun Endah, Nur Endah Fajarwati, Arini Rahmawati, and Afandi Nurhidayat. 2023. "Analisis Soal Evaluasi Pada Buku Teks Matematika Kelas 1 Kurikulum Merdeka Berdasarkan Kriteria HOTS." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* 338–52.
- Siahaan, Amiruddin, Rizki Akmalia, Aina Ul Mardiyah Ray, Ari Wibowo Sembiring, and Era Yunita. 2023. "Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia." *Journal on Education* 5(3):6933–41.

Zulfahmi, Junias, Maya Agustina, and Aja Julaiha. 2021. "Kreativitas Guru MIN 16 Aceh Barat Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *AL-IHTIRAFIAH: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 148–55.